

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM FILM NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI**

#### **A. Sinopsis Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini**

Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini dirilis pada 2 Januari 2020, dalam sebuah keluarga tentunya sangat menanti akan kehadiran seorang anak, dulu ketika Aurora dan Angkasa masih sangat kecil mereka menemani sang ibu kerumah sakit, karena sang ibu akan melahirkan seorang adik kecil yang sudah dinantikan oleh keluarga mereka. beberapa saat setelah ibunya dibawa keruang operasi, lahirlah seorang adik kecil yang diberi nama Awan. Setelah Awan beranjak dewasa disinilah segala lika-liku kehidupan mereka dimulai.

Awan gadis dewasa yang hidupnya terlihat sangat sempurna dan bahagia dengan keluarganya. Namun ternyata keluarganya menyimpan rahasia besar yang menciptakan sejuta luka di dalam diri Awan. keluarga ini adalah sebagai keluarga yang berpendidikan. Ada Angkasa, anak pertama yang berkecukupan dengan pertunjukan musik, ada Aurora, anak

kedua yang sangat hobi dibidang seni rupa, dan terakhir si bungsu Awan, yang sangat menggemari dunia arsitektur dan menjadi lulusan terbaik di jurusannya.

Awan merupakan seseorang yang sangat percaya diri terhadap dirinya karena ia merupakan lulusan terbaik se fakultas di universitasnya. Namun karena rasa percaya diri yang sangat tinggi inilah membawanya kedalam suatu masalah. ia mendapatkan tugas dari atasannya, namun ternyata Design yang ia buat tidak sama dengan apa yang diminta oleh klien mereka. Tentunya sang atasan merasa sangat kecewa karena hal itu tidak sesuai dengan keinginan klien. Akhirnya atasannya memutuskan untuk mengeluarkan Awan dari perusahaan itu. Awan merasa sangat sedih, setelah ia diputuskan untuk keluar dari perusahaan itu, ia langsung pulang, namun saat ia akan menyebrang menuju mobil Angkasa ia tidak melihat bahwa ada motor yang akan menyebrang dan berakhir dengan Awan yang tersenggol sehingga mengalami kecelakaan. Karena kecelakaan kecil itu membuat orang tua mereka merasakan panik yang

berlebihan, dan kembali terjadi lagi sang ayah menyalahkan anak pertamanya Angkasa atas kecelakaan Awan. Karena hal ini Awan merasa marah terhadap ayahnya karena menyalahkan Angkasa dan juga ia mengakui bahwa ia sudah dikeluarkan dari perusahaan tempat ia bekerja.

Pada suatu hari ia merasa bosan selalu berada dirumah tanpa melakukan apapun, akhirnya ia membujuk Angkasa agar mengajaknya ketempat kerja Angkasa dan saat itu artis yang akan tampil ditempat kerja Angkasa adalah Group band kesukaan Awan. Karena merasa kasihan dengan Awan, akhirnya Angkasa mengajaknya ketempat ia bekerja. Ketika sedang menikmati band favoritnya Ara, disinilah Awan bertemu dengan Kale seorang cowok ekstrensik dan juga manager dari band yang disukai Awan. Kale adalah seseorang yang akan memberikan pengalaman hidup baru, tentang patah, jatuh, tumbuh, hilang dan semua ketakutan manusia pada umumnya.

Inti dari cerita ini berada pada tiga kakak beradik yaitu Angkasa, Aurora dan Awan. Sebagai anak bungsu tentunya Awan menjadi anak yang sangat dimanjakan dan paling diperhatikan oleh orang tua serta kakaknya. Anak keduanya Aurora memiliki hobi pada bidang seni membuatnya bisa menumpahkan segala emosi atas ketidakadilan yang ia dapatkan dari keluarganya yang selama ini ia pendam. Sedari kecil Aurora sudah menjadi anak yang pendiam dan tidak banyak menuntut kepada kedua orang tuanya. Dan terakhir anak pertama yang bernama Angkasa yang memiliki tanggung jawab yang sangat besar pada keluarga. Anak pertama memiliki beban yang paling besar sekaligus menyimpan kesedihan paling mendalam. Karena banyaknya tugas sebagai seorang kakak, sampai dengan dewasa Angkasa selalu terbayang akan masa kecilnya ketika iya dituntut untuk menjaga kedua adiknya terutama si bungsu Awan. Angkasa memiliki seorang pacar yang selalu menemaninya dan selalu mengerti dirinya, tapi karena Angkasa yang selalu mementingkan Awan dari pada dirinya

sendiri membuat sang pacar marah dan merasa kecewa. Bahkan saat akan pergi ke pameran Aurora, Angkasa dan sang pacar bertengkar karena keluarga Angkasa yang terlalu mencampuri urusan mereka berdua.

Setelah beberapa hari Awan dipecat, ia kembali dipanggil oleh atasannya untuk datang ke kantor dan memberikan tugas yang diberikan oleh pak Anton dan harus diselesaikan oleh Awan, yang artinya Awan kembali diterima diperusahaan Arsitektur tersebut. Beberapa menit setelah menerima tugas itu, Uya sang teman mengatakan bahwa tugas yang harus ia selesaikan adalah kerjasama antara perusahaan Arsitektur itu dengan nasabah tempat ayahnya bekerja. Karena mendengar perkataan Uya, Awan merasa kecewa dan langsung menelpon Kale dan mengajaknya untuk bertemu. Setelah pulang, Awan mengeluarkan rasa kecewanya kepada sang Ayah karena memanfaatkan Nasabah tempatnya bekerja agar Awan bisa kembali bekerja diperusahaan Arsitektur tersebut. Aurora yang sedang berada di studio tempatnya bekerja pun mendengar perdebatan

antara ayahnya dan Awan. Karena perdebatan itu membuat Aurora merasa muak.

Awan merasa nyaman ketika bersama Kale, bahkan mereka bertemu hanya untuk membicarakan tentang masalah pekerjaan. Setelah berkenalan dengan kale, si cowok dengan sikap ekstrensiknya, sifat Awan perlahan mulai berubah. Bahkan Awan sudah mulai berani keluar dengan orang yang bahkan baru dikenalnya. Karena Perubahan atas sikap Awan tersebut, ia mendapat tekanan dari kedua orang tuanya. Awan tidak pernah memikirkan bahwa perubahan yang ada pada dirinya semenjak mengenal Kale akan berimbas kepada kedua kakaknya. Awan yang selalu dilarang dalam segala hal dan selalu di bantu dari kecil merasa muak dan mulai mengutarakan isi hatinya kepada sang ayah. Keesokan harinya setelah perdebatan antara kedua orang itu, Awan kembali bertemu dengan Kale, bahkan ketika akan bekerja Awan dijemput langsung oleh Kale didepan rumahnya.karena hal ini sang Ayah kembali merasa sangat marah.

Pada suatu malam, Aurora menggelar pameran dari hobi yang ditekuninya, namun iya merasa kecewa dengan keluarganya karena saat sedang dilakukan pameran, Awan dan juga sang Ayah berdebat diantara banyaknya orang-orang yang melihat pameran tersebut. Karena hal itu bahkan Aurora tidak bisa melakukan wawancara yang sangat penting. Dan membuatnya kembali mengingat ketika masa kecilnya saat ia mengikuti lomba renang. Akhirnya karena sudah merasa kecewa, Aurora menyuruh keluarganya untuk meninggalkan pameran tersebut.

Setelah perubahan sikap Awan, membuat tiga kakak beradik itu pun mulai melakukan pemberontakan perdebatan yang terjadi dipameran Aurora membuat sang ayah mengumpulkan keluarganya dan membicarakan hal tersebut. Dalam perkumpulan keluarga ini tentunya sang Ayah kembali menyalahkan Angkasa atas perubahan Awan. Malam itu, Aurora yang bahkan tidak pernah memberontak akhirnya berbicara, bahwa keluarga itu sudah lama kehilangan dirinya. Dan disinilah akhirnya angkasa

mengungkapkan sebuah trauma luka besar dalam keluarga mereka. Karena Angkasa sudah sangat lelah menyimpan sebuah trauma dan selalu disuap dengan kata-kata yang membuatnya tidak bisa berkutik, akhirnya Angkasa mengungkap trauma dalam keluarga mereka.

Trauma luka yang dimaksud dalam keluarga ini yaitu mereka harus kehilangan salah satu anggota keluarganya yaitu salah satu anak kembar mereka yang sudah meninggal ketika sesudah dilahirkan. Alasan sang ayah menyembunyikan rahasia terbesar dalam keluarganya karena ia ingin anak-anaknya yang masih melanjutkan hidup agar bisa bahagia, namun kenyataannya keluarga mereka merasa sangat tertekan, bahkan Angkasa mengatakan bahwa “Bagaimana caranya bahagia kalau rasa sedih saja tidak tahu rasanya seperti apa”.

Setelah pertengkaran malam itu, keluarga mereka hancur, bahkan Awan semakin memberontak, ia melampiaskan segala kekecewaan dan rasa marahnya dengan menonton konser dengan Kale. Semakin hari Awan dan Kale



semakin menjadi dekat, hingga suatu hari Awan diajak kerumah kale, dan disinilah Awan menanyakan bagaimana kejelasan hubungan mereka, yang bahkan sudah dekat lama namun tanpa adanya kejelasan. Awan sudah sangat nyaman dengan Kale, bahkan ia mempunyai perasaan lebih, namun setelah ia mempertanyakan tentang kejelasan hubungan keduanya, Kale menjawab bahwa mereka tidak bisa mempunyai hubungan yang lebih dari teman. Mendengar jawaban Kale, Awan mencoba mengatakan bahwa ia ingin mencoba agar hubungan mereka lebih dari sekedar berteman. Namun Kale tetap tidak ingin mereka lebih dari berteman. Setelah mendengar jawaban Kale, Awan kembali merasakan kecewa dan sedih.

Hari itu menjadi hari yang bersejarah, karena sang ibu yang sudah lama tidak menyetir mobil kembali menyetir untuk menjemput kedua anaknya Angkasa dan Awan untuk memperbaiki semua hal yang sudah hancur. Ibunya mengakui bahwa mereka sudah terlalu memberikan beban yang sangat berat, mereka menuntut Angkasa untuk menjadi

dewasa sebelum waktunya. Setelah melihat ibunya datang ketempat bekerja, Angkasa merasa sangat menyesal telah membongkar rahasia terbesar dalam keluarganya. Dan ia kembali mengingat kenangan bagaimana ayahnya menjadi ayah yang hebat ketika ia masih kecil.

Aurora mendaftar beasiswa di London agar bisa menghindari dan jauh dari keluarganya, ia merasa bahwa ia hidup sendiri dan berfikir untuk keluar dari rumahnya. Awan juga sudah meminta maaf kepada kedua kakaknya karena ia telah mengambil perhatian yang seharusnya didapatkan oleh kedua kakaknya.

Penyesalan yang selalu datang diakhir, membuat mereka bisa untuk saling memaafkan, mereka kembali melanjutkan cerita tanpa adanya beban yang harus mereka terima, Awan dengan dunia arsitekturnya dan kembali bertemu dengan Kale, Angkasa dengan kerjanya didunia konseran, dan Aurora yang melanjutkan pendidikannya di luar negeri.

## **B. Biodata Sutradara**

Angga Dwimas Sasongko kelahiran Jakarta, 11 Januari 1985. Ia merupakan lulusan Universitas Indonesia dan juga sebagai sutradara Indonesia. Film yang pertama kali di sutradarai sekaligus di produseri oleh Angga Dwimas Sasongko ialah film Foto Kotak dan Jendela, pada tahun 2006. Selain membuat film layar lebar, Angga juga telah menyutradarai banyak video klip music dan iklan komersial dari berbagai merek. Selain profesi sebagai Sutradara film, Angga juga merupakan pendiri dan Pejabat Eksekutif Tertinggi (CEO) dari Visinema Pictures.

Angga Dwimas Sasongko dikenal sebagai co-founder perusahaan furniture dan interior dengan label Trystliving, dan CEO di Woodchef Indonesia yang menaungi label Woodchef. Dari kedua label ini, juga bertindak sebagai *product designer*. Selain itu Angga juga bergabung di Archiss, sebuah firma konsultan strategis, sebagai *Creative Communication Partner*.

Kariernya semakin menanjak didunia hiburan, terbukti dengan banyaknya film yang telah ia sutradarai, Dari tahun 2006 sampai dengan sekarang.

### 1. Karya Angga Dwimas Sasongko

Karya Filmografi	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Foto Kotak dan Jendela (2006)</li> </ul>	produser, sutradara & Penulis cerita
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jelangkung (2007)</li> </ul>	Sutradara
<ul style="list-style-type: none"> <li>Musik Hati (2008)</li> </ul>	sutradara & produser
<ul style="list-style-type: none"> <li>Hari Untuk Amanda (2010)</li> </ul>	Sutradara
<ul style="list-style-type: none"> <li>Cahaya Dari Timur: Beta Maluku (2014)</li> </ul>	penata skrip, produser & sutradara
<ul style="list-style-type: none"> <li>Filosofi Kopi (2015)</li> </ul>	sutradara, produser eksekutif & desainer produksi
<ul style="list-style-type: none"> <li>Surat dari Prahara (2016)</li> </ul>	Sebagai sutradara, produser & produser eksekutif
<ul style="list-style-type: none"> <li>Wonderful Life (2016)</li> </ul>	Sebagai produser

• Bukaan 8 (2017)	sutradara & produser eksekutif
• Filosofi Kopi 2: Ben & Jodi (2017)	sutradara, penata skrip, produser eksekutif & penulis cerita
• Love For Sale (2018)	Produser
• Wiro Sableng 212 (2018)	Sutradara
• Keluarga Cemara (2019)	produser eksekutif
• Terlalu Tampan (2019)	produser eksekutif
• Mantan Mantan (2019)	produser eksekutif
• Bridezilla (2019)	produser eksekutif
• Love For Sale 2 (2019)	produser eksekutif
• Egnoid:Cinta & Portal Waktu (2019)	produser eksekutif
• Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (2020)	sutradara, penata skrip & produser eksekutif
• Story of Kale: When Someone's in Love	sutradara, penulis cerita & penata skrip

(2020)	
• Generasi 90an: Melankolia (2020)	Sutradara

## 2. Penghargaan yang diraih Angga Dwimas Sasongko<sup>1</sup>

No	Penghargaan
1.	Nominasi Sutradara Terbaik - FFI 2010, dalam film Hari Untuk Amanda
2.	Nominasi Sutradara Terpuji – FFB 2015, dalam film Filosopi Kopi

## C. Daftar Pemain Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

Pemain	Tokoh
Rachel Amanda	Awan
Rio Dewanto	Angkasa
Sheila Dara Aisha	Aurora
Alleyra Fakhira	Awan (6 Tahun)
Sinyo Riza	Angkasa (12 Tahun)

<sup>1</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Angga\\_Dwimas\\_Sasongko](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Angga_Dwimas_Sasongko) diakses pada 16:32 WIB (25 januari 2020)

Muhammad Adhiyat	Angkasa (6 Tahun)
Nayla D. Purnama	Aurora (9 Tahun)
Syaqila Afifah Putri	Aurora (3 Tahun)
Donny Damar	Narendra
Oka Antara	Narendra Muda
Susan Bachtiar	Ajeng
Niken Anjani	Ajeng Muda
Ardhito Pramono	Kale
Agla Artalidia	Lika
Umay Shahab	Uya
Sivia Azizah	Revina
Chicco Jerikho	Anton
Joe Project P	Anggota Anton
Isyana Sarasvati	Anak Awan
Arswendi Nasution	Dokter
Dayu Wijanto	Suster
Gary Iskak	Gary

#### **D. Penghargaan yang di Raih Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini**

Pada awal tahun 2020 ketika menjelang dua pekan ditayangkan nya dilayar lebar. Film NKCTHI masih terus memegang rekor sebagai film dengan jumlah penonton terbanyak. Terbukti pada hari ke sebelas penayangan di pekan kedua, tercatat jumlah penonton mencapai angka 1.546.136 orang.

Film NKCTHI karya Angga Dwimas Sasongko pada tanggal 2 Agustus 2020 berhasil mendapatkan penghargaan di festival Film Internasional Shanghai ke-23. Film bergenre drama ini adalah salah satu dari 4 film Indonesia yang turut memeriahkan festival film internasional tahunan dikota terkaya di china.